

**GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN ALOPESIA ANDROGENETIK
PADA MASYARAKAT PEREMPUAN DI KELURAHAN
PASAR AMBACANG KECAMATAN KURANJI
KOTA PADANG**



1. Dr. dr. Satya Wydy Yenny, Sp.KK(K), FINSDV, FAADV
2. dr. Roslaili Rasyid, M. Biomed

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021

ABSTRACT
**AN OVERVIEW OF RISK FACTORS FOR ANDROGENETIC
ALOPECIA IN WOMEN COMMUNITIES IN PASAR
AMBACANG VILLAGE, KURANJI DISTRICT,
PADANG CITY**

By :
Lidya Aprilia Sugma

Androgenetic Alopecia (AGA) is a patterned hair loss that often occurs as the result of chronic and progressive miniaturization of hair follicles. Hair represents women's femininity and self-confidence. Therefore, AGA may affect the quality of life and psychology in women. This study aims to describe risk factors of AGA in women living in Pasar Ambacang Village, Kuranji District, Padang City.

This study is a descriptive study with a cross-sectional approach. This study included 40 women with AGA. Interviews with subjects were conducted in this study.

The results of this study showed that the prevalence of AGA mostly >65 years old (32.5%), married with childbearing (87.5%), overweight (32, 5%), had history of AGA in father's subject (57.5%), and history of AGA in mother's subject (75%). According to medical history, respondents had no hypertension (65%), had no type-2 diabetes mellitus (DMT2) (92.5%), and had no Polycystic Ovarian Syndrome (PCOS) (100%). Most respondents had menarche at <16 years old (95%), had regular menstrual cycles (95%), and were not menopausal (67.5%). The most common type of AGA is the type I Ludwig Classification (67.5%).

This study concludes that the prevalence of AGA in women occurs at the age of >65 years old, overweight, married with childbearing, menarche at <16 years old, had regular menstrual cycles, not menopausal, and parent's subject with AGA. Risk factors of AGA such as hypertension, DMT2, and PCOS were slightly found. The most common type of AGA is the type I Ludwig Classification.

Keyword : Risk factor, Androgenetic alopecia, Women

ABSTRAK

GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN ALOPESIA ANDROGENETIK PADA MASYARAKAT PEREMPUAN DI KELURAHAN PASAR AMBACANG KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG

Oleh :
Lidya Aprilia Sugma

Alopesia Androgenetik (AAG) merupakan kebotakan rambut terpola yang sering terjadi akibat miniaturisasi folikel rambut secara kronis dan progresif. Rambut menggambarkan feminitas dan kepercayaan diri perempuan sehingga AAG memengaruhi kualitas hidup dan psikologis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor risiko kejadian AAG pada masyarakat perempuan di Kelurahan Pasar Ambacang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan desain *cross-sectional*. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria penelitian adalah 40 masyarakat perempuan dengan. Data yang digunakan merupakan data primer hasil wawancara .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kejadian AAG pada masyarakat perempuan di Kelurahan Pasar Ambacang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang terbanyak pada usia >65 tahun (32,5%), sudah menikah dan memiliki anak (87,5%), mengalami *overweight* (32,5%), memiliki riwayat AAG pada ayah (57,5%) dan pada ibu (75%). Berdasarkan riwayat penyakit, responden umumnya tidak menderita hipertensi (65%), tidak menderita diabetes melitus tipe 2 (DMT2) (92,5%), dan tidak menderita *Polycystic Ovarian Syndrome* (PCOS) (100%). Responden terbanyak mengalami menarke pada usia <16 tahun (95%), memiliki siklus menstruasi teratur (95%) dan belum menopause (67,5%). Tipe kebotakan terbanyak adalah klasifikasi Ludwig tipe I (67,5%).

Kesimpulan pada penelitian ini adalah kejadian AAG pada perempuan umumnya terjadi pada usia >65 tahun, sudah menikah dan memiliki anak, mengalami *overweight*, memiliki riwayat AAG pada ayah dan ibu, menarke pada usia <16 tahun, memiliki siklus menstruasi teratur, serta belum mengalami menopause. Namun, faktor risiko AAG seperti hipertensi, DMT2, maupun PCOS hanya ditemukan sedikit. Gambaran tipe kebotakan terbanyak yaitu klasifikasi Ludwig tipe I.

Kata Kunci : Faktor risiko, Alopesia androgenetik, Perempuan